

GURU DITUNTUT KREATIF

Mapel Sejarah Harus Dikemas Menyenangkan

YOGYA (KR) - Mata pelajaran (Mapel) sejarah bagi sejumlah siswa sering dianggap kurang menarik dan membosankan. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, sehingga perlu diluruskan.

Supaya pelajaran sejarah menjadi menarik dan menyenangkan, guru dituntut lebih kreatif. Salah satu



KR-Riyana Ekawati

Sumadi

tapi karena rekomendasinya dari Dinas Kebudayaan belum ada, sehingga sasarannya lebih pada komunitas, seperti komunitas YouTuber, blogger dan lain-lain. Jumlah museum di DIY ada 56 yang banyak menyimpan nilai-nilai sejarah. Untuk menarik siswa supaya sejarah menyenangkan ada lomba museum dan duta museum," jelasnya.

Menurut Sumadi, pelajaran sejarah menjadi hal penting untuk dipelajari generasi bangsa agar mereka tahu perjuangan para pendahulu dalam memperjuangkan Indonesia. "Wajib kunjung museum sekarang masih ada, terutama pendidikan menengah

jarah. Bentuknya beragam seperti mengajak siswa atau sekolah untuk melakukan kunjungan ke museum. Tentunya dalam masa pandemi Covid-19 semua itu harus tetap mengedepankan protokol kesehatan yang sudah disepakati bersama.

Menurut Sumadi, pelajaran sejarah menjadi hal penting untuk dipelajari generasi bangsa agar mereka tahu perjuangan para pendahulu dalam memperjuangkan Indonesia. "Wajib kunjung museum sekarang masih ada, terutama pendidikan menengah

tapi karena rekomendasinya dari Dinas Kebudayaan belum ada, sehingga sasarannya lebih pada komunitas, seperti komunitas YouTuber, blogger dan lain-lain. Jumlah museum di DIY ada 56 yang banyak menyimpan nilai-nilai sejarah. Untuk menarik siswa supaya sejarah menyenangkan ada lomba museum dan duta museum," jelasnya.

BAGI 28,5 JUTA NOMOR PONSEL Lagi, 35,7 Juta Bantuan Kuota Disalurkan

JAKARTA (KR) - Kemendikbud telah menyalurkan bantuan kuota data internet tahap 1 dan 2 September 2020 kepada 28,5 juta nomor telepon selular (ponsel) guru, siswa, mahasiswa dan dosen di seluruh Indonesia. Bulan ini Kemendikbud menyalurkan kembali bantuan kuota data internet sebanyak 7,2 juta paket kuota tambahan.

Bantuan yang dikirimkan Kamis (22/10) dan Jumat (23/10) merupakan bantuan kuota data tahap 1 di bulan Oktober, sedangkan bantuan kuota data tahap 2 akan dikirimkan 28-30 Oktober 2020. Demikian penjelasan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemendikbud, Hasan Chabibie di Jakarta, kemarin.

Rincian dari bantuan tersebut terdiri 946 ribu untuk jenjang PAUD, 5,3 juta jenjang SD, 2,5 juta jenjang SMP, 1,6 jenjang SMA, 1,3 juta jenjang SMK, 35 ribu SLB dan 27 ribu untuk kesetaraan. Selain itu, untuk guru berjumlah 957 ribu, mahasiswa 915 ribu dan dosen 65 ribu.

Untuk jenjang pendidikan tinggi, Kemendikbud melakukan mekanisme yang berbeda, di mana universitas diperlukan membuat SPTJM ulang di setiap bulannya. Hingga saat ini baru terdapat 912 ribu mahasiswa dan 65 ribu dosen yang akan menerima bantuan tahap 1 bulan ini, sehingga total 977 ribu penerima bantuan di jenjang dikti.

"Berdasarkan masukan dari berbagai pihak, baik dari pemerhati pendidikan, warga satuan pendidikan, maupun masyarakat umum, Kemendikbud menambah daftar aplikasi dan situs yang dapat diakses menggunakan kuota belajar," tutur Hasan.

Daftar aplikasi dan situs telah ditambah hingga mencapai 2.690 aplikasi dan situs, yang terdiri 61 aplikasi pembelajaran, 5 aplikasi konferensi video dan 2.624 laman kampus dan sekolah.

"Daftar ini masih terus bertambah seiring dengan masukan dari masyarakat," kata Hasan, seraya menyebutkan, daftar laman dapat diakses melalui kuota-bela-jar.kemdikbud.go.id. (Ari)-f

INOVASI DI MASA PANDEMI MENINGKAT

Perguruan Tinggi Terus Bertransformasi

JAKARTA (KR) - Di masa pandemi, begitu banyak transformasi yang terjadi di bidang pendidikan tinggi. Dirjen Pendidikan Tinggi, Nizam mengatakan, sebenarnya jauh sebelum pandemi, pendidikan tinggi telah melakukan metode pembelajaran daring atau campuran daring dan luring (*blended learning*), walau masih beberapa perguruan tinggi yang melaksanakannya.

"Dengan adanya pandemi ini, secara tiba-tiba, lebih dari 4.000 institusi pendidikan tinggi di Indonesia berpindah ke metode pembelajaran daring. Tercatat pula lebih dari 7 juta mahasiswa dan 300.000 dosen saat ini sudah mengadakan kelas daring," ungkap Dirjen Dikti Nizam dalam siaran pers yang diterima KR, Jumat (23/10)

Nizam mengatakan, saat ini bisa terlihat banyak sekali webinar atau seminar yang diadakan secara virtual. Hal

ini berarti edukasi dan aktivitas akademik tidak terhenti di tengah-tengah situasi pandemi. Tapi tentu saja metode pembelajaran daring merupakan tantangan bagi beberapa generasi yang tidak akrab dengan dunia digital, sedangkan bagi mahasiswa, metode ini adalah dunianya.

Di sisi lain, terjadinya pandemi telah mengakselerasi perkembangan teknologi dan inovasi, khususnya di bidang kesehatan. Inovasi dari berbagai pergu-

ruan tinggi pun jauh lebih meningkat selama pandemi, misalnya robot pintar yang diciptakan untuk membantu tenaga medis dalam memberikan perawatan terhadap pasien Covid-19. Sejumlah perguruan tinggi juga mengembangkan/menciptakan alat medis dan obat-obatan dengan status alat tersebut sudah pada tahap produksi.

Menurut Nizam, situasi pandemi seperti ini juga mempersiapkan mahasiswa Indonesia menjadi pembelajar mandiri sesuai kompetensi yang paling penting dan dibutuhkan di abad ke-21.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Aris Junaidi menyampaikan tantangan yang dihadapi pendidikan tinggi pada era Revolusi Industri 4.0, Society 5.0 dan pandemi Covid-19 adalah dalam menjalankan kampus mandiri dan belajar mandiri. (Ari)-f

UNY Kukuhkan Lagi 3 Guru Besar

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menambah tiga guru besar dari Fakultas Teknik yang akan digelar di Auditorium UNY, Sabtu (24/10). Ketiganya, Prof Dr Edy Supriyadi sebagai Guru Besar bidang Ilmu Evaluasi Pendidikan Kejuruan, Prof Dr Putu Sudira MP menjadi Guru Besar bidang Ilmu Pembelajaran Vokasi dan Prof Dr Endang Mulyatiningsih MPd, Guru Besar bidang Ilmu Evaluasi Pembelajaran.

Prof Dr Edy Supriyadi MPd akan menyampaikan pidato berjudul 'E-Monev untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan'. Menurut Prof Edy, E-Monev adalah salah satu sarana efektif untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Sementara, Prof Dr Endang Mulyatiningsih MPd membawakan pidato berjudul 'Evaluasi Pembelajaran dalam Jaringan pada Masa Pandemi Virus Corona 2019'. "Pembelajaran daring lebih fleksibel dan dapat dilakukan kapan saja, dimana saja serta, materi da-



KR-Istimewa

Tiga Guru Besar baru UNY, hari ini dikukuhkan.

ring sangat mendukung untuk mengerjakan tugas," ucapnya.

Namun, kendala yang harus diatasi adalah keterampilan menggunakan teknologi informasi untuk sarana belajar. Sedangkan, Prof Dr Putu Sudira MP mengangkat judul 'Pembelajaran Vokasional Tinjauan Filosofis Teoritis untuk Hamemayu Hayuning Bawana di Era Transformasi Digital'. Ia menilai, pembelajaran vokasional perlu me-

ngembangkan dan mengaplikasikan perangkat lunak pembelajaran, menguasai teknologi big data, keahlian proses produksi, struktur jaringan kerja dan melatih kemampuan berkolaborasi serta komunikasi.

"Pembelajaran ini juga perlu tanggap terhadap dinamika perubahan, memiliki inisiatif berinovasi dan melatih kemampuan pemecahan masalah yang kompleks," tandasnya. (R)-f

EKONOMI

BIY dan Adisutjipto Terima Subsidi

YOGYA (KR) - Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) dan Bandara Adisutjipto Yogyakarta memperoleh stimulus penerbangan melalui subsidi tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. Stimulus yang diberikan berupa pembelian tiket pesawat terhitung tanggal 23 Oktober hingga 31 Desember 2020 dengan keberangkatan dari BIY dan Bandara Adisutjipto.

"Kami sangat mengapresiasi dan mendukung upaya percepatan pemulihan ekonomi khususnya bagi industri penerbangan yang juga terdampak pandemi Covid-19," kata General Manager Bandara Adisutjipto dan PTS General Manager BIY Agus Pandu Purnama, Jumat (23/10).

Sejak Januari-Agustus 2020, di BIY tercatat telah melayani 398.833 penumpang. Sedangkan di Bandara Adisutjipto ada 1.423.223 penumpang. Angka ini turun dibandingkan tahun sebelumnya di periode yang sama. "Kami berharap dengan pemberian stimulus ini, secara langsung akan membuat harga tiket penerbangan menjadi lebih terjangkau. Dan tentu saja bisa meningkatkan jumlah penumpang," kata Pandu. (Awh)-f

Setoran Perbankan Daerah Menurun

KARANGANYAR (KR) - Setoran laba PD BPR BKK Tasikmadu ke kas daerah diprediksi menurun pada tahun 2020. Menurunnya kemampuan bayar para nasabah menjadi problem utama.

Direktur Utama PD BPR BKK Tasikmadu, Didik Darmadi mengatakan setoran laba ke kas daerah pada tahun ini diprediksi hanya mampu Rp 4 miliar. Angka ini menurun drastis dibandingkan tahun 2019 sebanyak Rp 6 miliar. "Faktornya pada angsuran debitur yang seret. Banyak nasabah kita warga yang merantau ke Ibu Kota. Di sana juga sedang kesulitan karena pandemi," ungkapnya kepada KR, Kamis (22/10).

Padahal, manajemen telah melakukan restrukturisasi hingga Rp 45 miliar. Para debitur cukup hanya memohon keringanan bunga atau malah membayar pokok pinjaman saja. Cara administratif wajib dilalui, yakni permohonan resmi melalui surat fisik maupun surel dan sejenisnya. "Permohonan dikirim ke WA atau email saja kita tindaklanjuti. Yang penting ada keterangan dari debitur. Jangan seakan-akan menghilang," katanya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Pengundian hadiah nasabah PD BPR BKK Tasikmadu.

DIBERIKAN SELEKTIF BERDASAR ASESMEN BANK

Relaksasi Restrukturisasi Kredit Diperpanjang Setahun

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan untuk memperpanjang kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit selama setahun, hingga akan berakhir 31 Maret 2022. Kebijakan ini diambil setelah memperhatikan asesmen terakhir OJK terkait debitur restrukturisasi sejak diputuskannya rencana memperpanjang relaksasi ini, pada saat Rapat Dewan Komisiner OJK pada tanggal 23 September 2020.

"Perpanjangan restrukturisasi ini sebagai langkah antisipasi untuk menyangga terjadinya penurunan kualitas debitur restrukturisasi. Namun kebijakan perpanjangan restrukturisasi, diberikan secara selektif berdasarkan asesmen bank untuk menghindari moral hazard agar debitur tetap mau dan mampu melakukan kegiatan ekonomi dengan beradaptasi di tengah masa pandemi ini," kata Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso di Jakarta, Jumat (23/10). Sebelumnya pada tanggal 13

Maret 2020, OJK telah mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease, yang berlaku sampai 31 Maret 2021. POJK ini diharapkan menjadi countercyclical dampak penyebaran virus Corona sehingga dapat mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. "Pemberian stimulus ditujukan

kepada debitur pada sektor-sektor yang terdampak penyebaran virus Covid-19, termasuk dalam hal ini debitur UMKM dan diterapkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang disertai adanya mekanisme pemantauan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dalam penerapan ketentuan. Kebijakan stimulus dimaksud terdiri dari penilaian kualitas kredit/pembiayaan/penyediaan dana lain hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk kredit sampai dengan Rp 10 miliar. Restrukturisasi dengan peningkatan kualitas kredit/pembiayaan menjadi lancar setelah direstrukturisasi. Ketentuan restrukturisasi ini dapat diterapkan Bank tanpa batasan plafon kredit," ujarnya.

Wimboh menjelaskan, OJK segera memfinalisasi kebijakan perpanjangan restrukturisasi ini dalam bentuk POJK, termasuk mem-

perpanjang beberapa stimulus lanjutan yang terkait antara lain pengecualian perhitungan aset berkualitas rendah (loan at risk) dalam penilaian tingkat kesehatan bank, governance persetujuan kredit restrukturisasi, penyesuaian pemenuhan capital conservation buffer dan penilaian kualitas Agunan yang Diambil Alih (AYDA) serta penundaan implementasi Basel III.

"Realisasi restrukturisasi kredit sektor perbankan per tanggal 28 September 2020 sebesar Rp 904,3 triliun untuk 7,5 juta debitur. Sementara NPL (non performing loan/kredit bermasalah) di bulan September 2020 sebesar 3,15 persen, menurun dari bulan sebelumnya sebesar 3,22 persen. Untuk menjaga prinsip kehati-hatian, bank juga telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dalam enam bulan terakhir menunjukkan kenaikan," kata Wimboh. (Lmg)-f

JNE DUKUNG PENGIRIMAN BARANG Tas Kulit Abekani Tetap Laris di Masa Pandemi

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 yang melemahkan sektor ekonomi membuat industri kerajinan kulit terguncang. Namun bisnis tas kulit Abekani tetap berjalan seperti biasa dan terus sibuk melayani jumlah pemesanan yang justru stabil. Kondisi ini tak lepas dari dukungan 28.000 orang Abekanian, yaitu anggota komunitas pencinta produk Abekani. "Pesanan kami jalan terus tiap hari. Bisa dibayangkan kami sama sekali tidak terdampak. Jumlah kiriman pun sama seperti sebelum pandemi," ujar pemilik bisnis tas kulit Abekani Christiana Tunjung di Perumahan Puri Potorono Asri Banguntapan Bantul.

Menurutnya, Mei hingga Juli merupakan masa terberat bagi industri kerajinan kulit. Namun di luar dugaan, jumlah pesanan yang dikirim tetap stabil di sekitar angka 2000 item perbulan. Bahkan dalam satu pengiriman bisa berisi lebih dari 10 item berbeda. "Hampir 90 persen penjualan kami saat pandemi ini bisa terdongkrak karena pesanan mereka," tutur Tunjung, seraya menambahkan menetapkan harga rata-rata Rp 600.000 hingga Rp 800.000 untuk semua produk tas kulitnya. Tunjung merasa sangat terbantu ketika



KR-Istimewa

Tunjung dengan produk tas kulit nabati Abekani.

kurir JNE mengunjungi kantor Abekani dan menawarkan jasa free pickup sehingga makin mantap menggunakan layanan JNE hingga kini.

Kepala JNE Cabang Yogyakarta Adi Subagyo mengatakan selama pandemi, layanan JNE didukung jalur darat sebagai alternatif moda transportasi penerbangan. (Ira)-f

Saniter dari Godrej Gandeng Gojek

JAKARTA (KR) - Godrej Indonesia (Godrej) melalui Saniter resmi menjalin kerja sama dengan Gojek, super app terdepan di Asia Tenggara guna melindungi masyarakat saat bepergian dengan kendaraan umum, khususnya transportasi online di masa pandemi Covid-19. Melalui kerja sama yang mendukung inisiatif Jaga Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan (J3K) yang tengah dijalankan Gojek ini, Godrej menyediakan 20.000 unit hand sanitizer (250ml) di 10.000 unit GoCar di Jakarta serta 15.000 unit produk yang terdiri dari 5.000 unit hand sanitizer, 5.000 unit air & surface sanitizer, dan 5.000 unit fabric spray tersebar di 25 spot Zona NyAman J3K di tujuh kota besar.

"Kami menyadari masih banyak masyarakat Indonesia yang harus melakukan kegiatannya di luar rumah. Maka dari itu kami ingin memberikan perlindungan bagi mereka melalui kehadiran Saniter, salah satu produk esensial dari Godrej Indonesia," kata Presiden Direktur Godrej Indonesia Akhil Chandra di Jakarta, Jumat (23/10).

Zona NyAman J3K merupakan salah satu inisiatif Gojek dalam upaya menerapkan standar layanan tertinggi pada layanan transportasi dengan mengedepankan kesehatan, kebersihan, dan keamanan di puluhan lokasi strategis titik jemput layanan GoRide dan GoCar Instan, termasuk di simpul transportasi massal seperti stasiun. "Kami mengapresiasi Godrej Indonesia yang memiliki kesamaan komitmen dengan kami dalam upaya bersama-sama meningkatkan standar kesehatan, kebersihan, dan keamanan pada produk dan layanan," tutur Chief of Corporate Affairs Gojek Nila Marita. (Ira)-f